GAMBARAN FAKTOR DAN HAL YANG MEMPENGARUHI PROSES KEPERAWATAN

PUTRI LEONY HASIBUAN/181101058
Putrileony1@gmail.com

Abstrak

Dalam melakukan proses keperawatan, perawat diharapkan dapat menyusunnya secara sistematis sebagai catatan klinis seorang pasien untuk memudahkan dalam memecahkan masalah dan segala perkembangan pasien. Dengan pesatnya perkembangan di bidang kesehatan perawat dituntut untuk memahami gambaran faktor dan hal yang mempengaruhi proses keperawatan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi kesehatan pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta memahami gambaran faktor dan hal yang mempengaruhi proses keperawatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan pengumpulan data berdasarkan buku maupun jurnal.

Kata kunci : perawat , gambaran faktor, proses keperawatan, kerja sama.

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya pelayanan kesehatan maka perawat dituntut untuk dapat mengetahui gambaran faktor serta hal yang mempengaruhi proses keperawatan. Keperawatan sebagai profesi merupakan salah satu pekerjaan dimana dalam menentukan tindakan didasari pada ilmu pengetahuan serta memiliki ketrampilan yang jelas dalam keahliannya, selain itu sebagai profesi keperawatan mempunyai

otonomi dalam kewenangan dan tanggung jawab dalam tindakan serta adanya kode etik dalam bekerjanya kemudian juga berorientasi pada pelayanan dengan melalui pemberian asuhan keperawatan kepada individu, kelompok atau masyarakat (Hidayat, 2011).

Perawat dituntut untuk dapat melaksanakan asuhan keperawatan dengan tepat dan benar sesuai dengan proses keperawatan. Seorang perawat yang menerapkan serta memahami proses

keperawatan akan berbeda kualitasnya dengan perawat yang paham mengenai proses keperawatan. Dalam dunia keperawatan, proses keperawatan telah digunakan sebagai kerangka kerjanya serta standar dalam melaksanakan tindakan.

Tujuan

Untuk mengetahui gambaran faktor dan hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pengumpulan data yang didapat dari buku (textbook) maupun jurnal.

Hasil

Dari metode pengumpulan data, didapat hasil yaitu banyak hal yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi proses keperawatan. Diantaranya yaitu

pengakuan/penghargaan (reward), beban kerja, sarana dan prasarana, pengetahuan, kerja sama (team work), jumlah tenaga kerja. Dalam keberhasilan tindakan proses keperawatan faktor-faktor tersebut harus di mengerti oleh seseorang perawat agar tidak terjadi kesalahan dalam suatu tindakan.

Pembahasan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan seorang perawat dalam melakukan pekerjaan proses keperawatan, diantaranya yaitu motivasi yang diberikan oleh keluarga, teman, maupun rekan kerja yang dapat membantu penyelesaian masalah secara optimal dan juga mengurangi tingkatan stress yang berasal dari eksternal maupun internal yang dapat mengganggu pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan seorang perawat. Faktor lainnya adalah kepemimpinan dalam bidang keperawatan yang mana seorang pemimpin bertugas untuk merencanakan, menginformasikan, membuat, serta mengevaluasi berbagai keputusan dalam

keperawatan. Oleh sebab itu, kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi kinerja seseorang perawat. Jika pemimpin tersebut adalah pemimpin yang dapat memahami perilaku, sifat-sifat bawahannya, perhatian terhadap kemajuan, pertumbuhan dan prestasi bawahannya, bersifat terbuka, saling percaya dan menghargai, dapat menjalankan komunikasi formal maupun informal, serta mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat merupakan contoh pemimpin yang berhasil. Selain 2 faktor penting diatas, terdapat juga beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam melakukan proses keperawatan:

1. Pengakuan/penghargaan (Reward)

Untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, seorang perawat harus diberi tanggung jawab, tantangan, dan pengakuan yang lebih besar. Penghargaan dan pujian diberikan secara tidak terencana dan ditujukan untuk kejadian yang dapat diperkirakan, penghargaan dan pujian seharusnya diberikan kapanpun (Peter dan Waterman dalam

Marquis & Huston, 2016).

2. Beban Kerja

Beban kerja dapat memengaruhi kinerja perawat. Beban kerja merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu. Sedangkan beban kerja perawat yaitu asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung, intensitas dan pelaksanaan asuhan keperawatan tidak langsung. Ketidakmampuan untuk mengendalikan diri dari lingkungan yang kacau, perubahan lingkungan, masalah peralatan dan perlengkapan, persaingan antar petugas lain, serta jumlah pasien dapat mempengaruhi beban kerja seorang perawat. Terdapat pula kategori utama yang berhubungan dengan beban kerja perawat (Alghamdi, 2016), antara lain:

- a. Kerumitan perawatan
- b. Berat perawatan pasien yang sedang dilakukan
- c. Jumlah waktu perawatan
- d. Tingkat kompensasi perawat
- e. Jumlah tenaga fisik

3. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan perlengkapan alat

medis dapat mendukung pekerjaan perawat dalam melaksanakan tindakan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sarana kesehatan merupakan semua alat medis yang digunakan dalam melakukan pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan. Sedangkan prasarana adalah segala peralatan, kelengkapan, dan benda yang digunakan petugas kesehatan untuk memudahkan pelaksanaan program kesehatan.

4. Pengetahuan Perawat

Salah satu faktor yang paling menentukan pelaksanaan proses keperawatan adalah pengetahuan, karena apabila kekurangan informasi mengenai cara pelaksanaan asuhan keperawatan, pelaksanaan asuhan keperawatan tidak dapat dilaksanakan dengan optimal (Hagos, Alemseged, Balcha, Berhe, Aregay, 2014).

5. Kerja Sama (Team Work)

Kerja sama merupakan hal yang paling penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang berkualitas diperlukan

kolaborasi dan kerja sama tim profesional. Kerja sama tim profesional ini merupakan proses dimana petugas kesehatan profesional dapat memikirkan dan mengembangkan mengenai pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pasien dan Individu. Ketika seorang petugas mempunyai tugas yang rumit untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya maka pembentukan tim adalah cara yg tepat.

Penutup

Dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tindakan proses keperawatan, perlu diperhatikan apa saja yang menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seorang perawat dalam pekerjaannya. Beban kerja pada asuhan keperawatan juga mempengaruhi seorang perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan dan perawat telah mendapatkan ketersediaan dari faktor yang mempengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan.

Disarankan bagi perawat untuk lebih paham dan terus merefleksikan pengetahuan serta pengalaman mengenai bagaimana tindakan yang tepat

untuk dilakukan dalam proses keperawatan sebelum melakukan tindakan tersebut. Serta juga bagi instalasi kesehatan agar dapat memberikan pelatihan mengenai apa saja harus diperhatikan dalam tindakan proses keperawatan.

Referensi

- Achmadi, L. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Diruangan Rawat Inap Interna RSUD Datoe Bhinangkang*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. Diakses pada 21 September 2019.
- Anjaryani, W. D. 2009. *Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawat di RSUD Tugurejo Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
<https://core.ac.uk/download/files/379/11722783.pdf>. Diakses tanggal 19 September 2019.
- Doengus, M. 2010. *Penerapan Proses Keperawatan dan Diagnosa Keperawatan* Edisi 4. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Ermawati. (2011). *Dokumentasi Keperawatan Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hidayat, A. Aziz, A. (2004). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Kuntoro, A. (2010). *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muhlisin, Abi. 2011. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan*. edisi3. Salemba Medika: Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*.
- Rohman, N., & Walid, S. (2009). *Proses keperawatan Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: ISBN.
- Setiadi. 2012. *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Asuhan*

- Keperawatan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, S. P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, R. H. (2019). *Menjadi Perawat yang: CIH'HUY*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Sinulingga, S. B. (2019, September 28). Menggali Potensi Perawat dengan Berpikir Kritis dalam Asuhan Keperawatan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/94hd2>
- Sudian, T. (2012). *Hubungan Kepuasan Pasien terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Cut Mutia Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal STIKESU' Budiyah Banda Aceh.
- Sumijatun. (2010). *Konsep Dasar Menuju Keperawatan Profesional*. Penerbit CV. Trans Info Media Cetakan pertama. Jakarta.,Medan.
- Suprpto, (2012). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Talbot. L. A. & Mary Meyers–Marquardt. (1997). *Pengkajian Keperawatan Kritis*. Edisi2. Jakarta: EGC.
- Wilkinsn, Judith M. (2005). *Nursing Diagnosis Handbook With NIC. Interventionand NOC Outcomes*. Eighth Edition. New Jersey: Pearson Education.